

## ABSTRAK

*Judul : Analisis Perbandingan Penggunaan Bekisting Pecafil dengan Bekisting Konvensional (Batako) Untuk Pekerjaan Pondasi dan Tie Beam. (Studi kasus: Perluasan Pabrik Indo-ice cream, PT. Indolakto, Sukabumi). Nama : Dea Fitri, NIM : 41120110098, Dosen Pembimbing : Dr. Mawardi Amin, M.T, 2022*

*Bekisting merupakan pekerjaan yang penting di dalam pelaksanaan pekerjaan beton, karena bentuk, posisi, serta ukuran dari beton ditentukan oleh pekerjaan bekisting dan sebagai struktur penyangga sementara bagi seluruh beban pada pekerjaan beton. Ada beberapa Pemilihan sistem bekisting yang dapat digunakan yaitu: Bekisting konvensional; Bekisting semi sistem; dan Bekisting sistem. Namun seiring dengan berjalannya waktu, bekisting mengalami perkembangan dari segi metode, serta jenis material yang digunakannya. Salah satu metode terbaru yang digunakan ialah pecafil.*

*Pecafil merupakan bekisting permanen yang memakai wiremesh sebagai pengaku utama sehingga mudah dibentuk menyesuaikan bentuk elemen struktur yang akan dibuat dan lapisan polietilen yang terlapis pada bagian wiremesh-nya sebagai acuan Dimana, bekisting pecafil ini diajukan oleh kontraktor untuk diterapkan pada pekerjaan bekisting menggantikan rencana bekisting sebelumnya yaitu batako pada pelebaran pabrik PT. Indolakto.*

*Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pelaksanaan bekisting pecafil, dan mengetahui materia yang di gunakanl, waktu pengerjaan dan analisa harga satuan pekerjaan, serta membandingkan pecafil dengan rencana bekisting sebelumnya yaitu batako, dengan peninjauan item pekerjaan pilecap dan tie beam.*

*Metode penelitian pada tugas akhir ini adalah pengamatan langsung untuk analisa pekerjaan pecafil. Sedangkan untuk Analisa pekerjaan batako dihitung dari acuan AHSP SNI.*

*Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan bekisting pecafil ini ternyata lebih unggul dibandingkan dengan bekisting batako dari segi waktu dan biayanya. Yaitu berdasarkan waktu pelaksanaan bekisting pecafil Gudang RM memerlukan waktu sebanyak 13 hari, dan bekisting batako memerlukan waku 15 hari. Lalu dari segi biaya pecafil lebih murah dibanding bekisting batako, yaitu harga /m<sup>2</sup> pecafil = Rp. 93.100,- atau total harga bekisting pecafil adalah Rp. 15,719,000. Untuk pelaksanaan bekisting batako dengan harga /m<sup>2</sup> Rp. 108,500,- atau total harga pelaksanaan bekisting batako adalah Rp. 18,319,140,-. Sedangkan dari segi pelaksanaannya tidak ada perbedaan yang signifikan karena secara garis besar pelaksanaannya sama dengan batako, namun untuk bekisting pecafil ini memerlukan tenaga kerja yang terampil.*

**Kata kunci :** Bekisting, Pecafil, Batako, Waktu, Biaya

## ABSTRACT

*Title : Comparative of Analysis the Use Pecafil Formwork with Conventional Formwork (Batako) for Foundation and Tie Beam Work. Name : Dea Fitri, NIK : 41120110098, Supervisor : Dr. Mawardi Amin, M.T, 2022*

*Formwork is an important job in the implementation of concrete work, because the shape, position, and size of the concrete are determined by the formwork work and as a temporary support structure for all loads on the concrete work. There are several types of formwork systems that can be used, namely: Conventional formwork; Semi system formwork; and Formwork system. But over time, the formwork has developed in terms of methods, as well as the type of material used. One of the newest methods used is pecafil.*

*Pecafil is a permanent formwork that uses wiremesh as the main stiffener so that it is easy to shape according to the shape of the structural elements to be made and a layer of polyethylene coated on the wiremesh as a reference. bricks at the factory widening of PT. Indolacto.*

*The main purpose of this research is to find out the method of implementing pecafil formwork, and find out the material used, processing time and analysis of the unit price of the work, as well as comparing pecafil with the previous formwork plan, namely brickwork, with a review of pilecap and tie beam work items.*

*The research method in this final project is direct observation for job analysis of pecafil. As for the analysis of brick work, it is calculated from the AHSP SNI reference.*

*Based on the results of the study, the use of pecafil formwork was superior to brick formwork in terms of time and cost. That is, based on the implementation time of the RM Gudang pecafil formwork it takes 13 days, and the concrete block formwork takes 15 days. Then in terms of the cost of pecafil, it is cheaper than brick formwork, namely the price / m<sup>2</sup> of pecafil = Rp. 93.100,- or the total price of pecafil formwork is Rp. 15,719,000. For the implementation of the concrete block formwork at a price of Rp. 108,500,- or the total price for the implementation of the block formwork is Rp. 18,319,140,-. Meanwhile, in terms of implementation, there is no significant difference because in general the implementation is the same as brick, but for this formwork, it requires skilled workers.*

**Keywords: Formwork, Pecafil, Batako, Time, Budget**